

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DI SEKOLAH**



Oleh:  
Minten Apriani (1906463)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2021**

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DI SEKOLAH**

Oleh  
Minten Apriani

S.Pd. UIN Jakarta

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Minten Apriani 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS  
MINTEN APRIANI**

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT BUYA HAMKA DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH**

**disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag**  
**NIP. 19570303 198803 1 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Aceng Kosasih, M.Ag**  
**NIP. 19650917 199900 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd**  
**NIP : 19590617 198601 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Tesis ini telah diuji pada :  
Hari, Tanggal : Jumat, 20 Agustus 2021  
: Jumat, 27 Agustus 2021  
Tempat : Daring, Via Zoom Meeting

**Penguji I,**



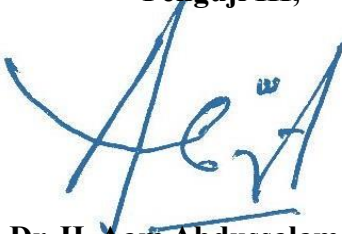
**Prof. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.**  
NIP. 19570303 198803 1 001

**Penguji II,**



**Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.**  
NIP. 19650917 199900 1 001

**Penguji III,**



**Dr. H. Aam Abdussalam, M.Ag.**  
NIP. 19570402 198601 1 001

**Penguji IV,**



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.**  
NIP. 19590617 198601 1 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.**  
NIP. 19590617 198601 1 001

## ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami problematika baru yang sangat mengkhawatirkan. Salah satunya disebabkan oleh munculnya dikotomi ilmu dan dualisme pendidikan. Adanya dikotomi dan dualisme pendidikan dalam dunia Islam tidak hanya memisahkan ilmu agama dan ilmu umum, melainkan melahirkan kesenjangan, kemunduran, dan keterpurukan bagi umat Islam, sehingga mengakibatkan terjadinya krisis nilai pada peradaban manusia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak menurut Buya Hamka dan implikasinya terhadap pendidikan agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka atau *library research*. Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa budi pekerti yang baik bisa diperoleh apabila ada keseimbangan antara kekuatan akal dan nafsu atau syahwat. Hamka juga menjelaskan bahwa pendidikan akhlak hendaknya dibiasakan, dididik, dan juga dilatih sejak dini, karena semulia-mulianya didikan itu yang dilakukan sejak dini. Adapun tujuan dari pendidikan akhlak menurut Buya Hamka diarahkan untuk meningkatkan keimanan dan juga ketakwaan kepada Allah SWT. dan rasul-Nya, serta memperteguh hubungan dengan sesama manusia. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu hendaknya lebih memperhatikan kelemahan dan kekurangan dari penelitian ini, baik secara teknis maupun konten.

Kata kunci: *Pendidikan Akhlak, Buya Hamka, Pendidikan Agama Islam*

## **ABSTRACT**

The world of education is currently experiencing new and very worrying problems. One of them is caused by the emergence of the dichotomy of science and dualism of education. The dichotomy and dualism of education in the Islamic world not only separates religious knowledge and general science, but also creates gaps, setbacks, and declines for Muslims, resulting in a value crisis in human civilization. The purpose of this study was to determine the concept of moral education according to Buya Hamka and its implications for Islamic religious education. This study uses a qualitative approach to the method of library research. The results of this study can be concluded that good character can be obtained if there is a balance between the power of reason and lust or lust. Hamka also explained that moral education should be familiarized, educated, and also trained from an early age, because the noblest of education is done from an early age. As for the purpose of moral education according to Buya Hamka is directed to increase faith and also piety to Allah SWT. and His apostles, as well as strengthening relationships with fellow human beings. Recommendations that can be given to further researchers are that they should pay more attention to the weaknesses and shortcomings of this research, both technically and content.

**Keywords:** Moral Education, Buya Hamka, Islamic Religious Education

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	9
BAB II .....	11
2.1 Pendidikan Akhlak dalam Islam .....	11
2.1.1 Konsep Pendidikan Akhlak .....	11
2.1.2 Tujuan Pendidikan Akhlak .....	15
2.1.3 Materi Pendidikan Akhlak.....	18
2.1.4 Metode Pendidikan Akhlak .....	19
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Akhlak .....	28
2.2 Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	36
2.2.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI).....	36
2.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).....	38
2.2.3 Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	40

2.2.4 Metode Pendidikan Agama Islam (PAI).....	41
2.3 Pendidikan Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ...	43
2.4 Penelitian yang Relevan .....	46
BAB III .....	49
3.1 Definisi Operasional .....	49
3.1.1 Konsep Buya Hamka.....	49
3.1.2 Akhlak .....	49
3.2 Desain Penelitian .....	50
3.3 Pendekatan Penelitian.....	50
3.4 Metode Penelitian .....	51
3.5 Data dan Sumber Penelitian .....	54
3.5.1 Data Primer .....	54
3.5.2 Data Sekunder .....	56
3.6 Instrumen Penelitian .....	56
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.8 Teknik Analisis Data.....	59
3.8.1 Reduksi Data (Data Reduction) .....	60
3.8.2 Koding Data .....	60
3.8.3 Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	61
3.8.4 Penarikan kesimpulan dan verifikasi ( <i>Conclusion Drawing / Verification</i> ) .....	61
BAB IV .....	63
4.1 Temuan Penelitian .....	63
4.1.1 Biografi Buya Hamka .....	63
4.1.2 Karya-Karya Buya Hamka .....	68
4.1.3 Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Buya Hamka .....	72



4.1.4 Pengertian Pendidikan Akhlak menurut Buya Hamka.....	72
4.1.5 Tujuan Pendidikan Akhlak menurut Buya Hamka.....	80
4.1.6 Metode Pembelajaran menurut Buya Hamka .....	87
4.1.7 Implikasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka terhadap Pendidikan Agama Islam.....	90
4.2 Pembahasan Penelitian .....	92
4.2.1 Konsep Pendidikan Akhlak Buya Hamka .....	92
4.2.1 Tujuan Pendidikan Akhlak Menurut Hamka.....	94
4.2.3 Konsep Metode Pendidikan Akhlak menurut Buya Hamka .....	100
4.2.4 Implikasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka terhadap Pendidikan Agama Islam.....	105
BAB V .....	111
5.1 Simpulan.....	111
5.2 Implikasi .....	112
5.3 Rekomendasi .....	113
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

## DAFTAR PUSTAKA

- RI, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Ace. (2018). Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Terhadap Kondisi Saat Ini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 154–169.
- Adawiyah, R. (2019). Makna Islam Sebagai Agama Rahmatan Lil Alamin Perspektif Partai-Partai Islam Periode 2014-2019 (Studi terhadap Pernyataan Petinggi Partai Islam dalam Menanggapi Isu SARA). *Jurnal Imtiyaz*.
- Alfian, M. (2019). Pemikiran Pendidikan Islam Buya Hamka. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 89–98.
- Asyafah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Baiturrahman, B. (2018). *Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Dekadensi Moral Di Era Globalisasi (Telaah: Pemikiran Muhammad Tholhah Hasan)*, 53(9)..
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Damayanti, Y. A. & S. (2020). Pesan Dakwah Dalam Novel “ Terusir ” Karya Buya Hamka. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7, 105–121.
- Dina, V. D. F. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran Hamka dan Syed Muhammad Naquib Al Attas)*.
- Fatih, M. (2019). Matsal dalam Perspektif Hadits Tarbawi: Studi atas Hadits tentang Perumpamaan Teman yang Baik dan Teman yang Buruk. *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, 3(1), 137–146.
- Fuadi, S. T. (2020). *Pendidikan Akhlak Menurut Hamka dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*.
- Halstead, J. M. (2007). Islamic values: A distinctive framework for moral education? *Journal of Moral Education*, 36(3), 283–296.
- Hamka. (1981). *Tasawuf, Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Yayasan Nurul Islam.
- Hamka. (1993). *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2001a). *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. (2001b). *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.

- Hamka. (2001c). *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*. Singapore: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. (2001d). *Tafsir Al-Azhar Jilid 5*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. (2001e). *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd .
- Hamka. (2015). *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika.
- Hamka. (2016). *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika.
- Hamka. (2017). *Akhlakul Karimah*. Depok: Gema Insani.
- Hidayat, N. (2017). Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peserta Didik Menurut Pemikiran Prof. Dr. Hamka. In *Children and Youth Services Review* (Vol. 7, Issue 2). o
- Hidayat, T. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Sosiologi Dalam Mambina Karakter Islami (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Islam Indonesia 2 Bandung). In *Repository UPI*.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218.
- Humaedi, E. Z. Z. & S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 324–330.
- Iskarim, M. (2016). Dekadensi Moral Di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI Dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa). *Edukasia Islamika*, 1(1), 1–20.
- Jamsari, M. A. M. N. E. A. (2012). The Impact of Globalization on Current Islamic Education Azizi Umar Department of Arabic Studies and Islamic Civilization , Faculty of Islamic Studies ,. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6(8), 74–78.
- Joh, J. H. (2002). A dilemma in moral education in the Republic of Korea: The limitation of individualistic cognitive approaches. *Journal of Moral Education*, 31(4), 393–406.
- Kallang, A. (2018). Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 1–13.
- Keagamaan, T. P. (2003). *Pedoman Transliterasi Arab Latin; Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.
- Kutsiyyah. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media

Publishing.

- Khoiroh, N. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran PAI SMA LKMD Sidomukti Abung Timur Lampung Utara TA. 2018/2019*.
- Kosasih, A. (2011). Model Internalisasi Nilai Dzikir pada Ikhwan Thariqat Tijaniyah: Studi pada Ikhwan Thariqat Tijaniyah di Pondok Pesantren Darussalam Jati Barang Brebes Jawa Tengah. In *Repository Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu
- Kuswanto, E. (2015). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa: Journal of Islamic Education*, 6(2), 194.
- Lampoh, M. A. L. R. M. A. A. (2009). Integrated Islamic Education in Brunei Darussalam: Philosophical Issues and Challenges. *Journal of Islamic and Arabic Education*, 1(2), 51–60.
- Munawaroh, H. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Qur'an Surat Luqman Ayat 17). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*.
- Mansur. (2019). Peranan Guru Agama Dalam Membina Akhlak Peserat Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Pasat Palu. *Jurnal Ilmu Kependidikan & Keislaman*, 3(1), 53–67.
- Mas'ud, A. A. (2020). Konsep Guru Ideal Dalam Perspektif Imam An-Nawawi Dan Hadratu As-Syaikh Hasyim Asy'ari. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16104/>.
- Maulana, Y. (2018). *Buya Hamka Ulama Umat Teladan Rakyat*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Mas'ud, Y. (2017). *Pendidikan Akhlak Menurut Hamka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
- Mu'ammam, M. T. & M. A. (2019). Islamic education in the globalization era; challenges, opportunities, and contribution of islamic education in indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(4), 1031–1037.
- Mukroji. (2014). Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 15–29.
- Mulyanto, T. (2017). Epistemologi Pendidikan Islam Dan Barat Serta Implikasinya Pada Madrasah Di Indonesia. *IAIN Raden Intan Lampung*.
- Nasution, M. H. (2020). Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*.
- Nata, A. (2014). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press.

- Nurkesi, P. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa ( Imtaq ) Siswa Smp Negeri 8 Metro Kec . Metro Utara Oleh : Putri Nurkesi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Metro 144.*
- Purintyas, I. S. (2020). *28 Akhlak Mulia*. Jakarta: Gramedia.
- Prasetya, B. (2018). Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazali. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 249–267.
- Raihan. (2019). Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka. *Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 95–108.
- Ramadhan, S. R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas Viii Smp Unggulan Citra Nusa Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85.
- Ritonga, A. S. (2018). *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Hamka (Studi Q.S. Luqman dalam Tafsir Al-Azhar)*.
- Rohana, E. (2019). Character Education Relation with Spiritual Intelligence in Islamic Education Perspective. *International Journal of Nusantara Islam*, 6(2), 165–174.
- Rohman, M. (2013). Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Sina Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern . *Epistemé*, 8(2).
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru (Dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah)*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sa'idah, K. A. & I. (2017). Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di Mi Kabupaten Demak. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2).
- Salsabila, K. (2018). Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1*.
- Samrin. (2013). Dikotomi Ilmu Dan Dualisme Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(9), 1689–1699.
- Sani, A. (2017). *Konsep Buya Hamka Dalam Pembinaan Akhlak (Perspektif Pemikiran Tasawuf Buya Hamka)* (Vol. 11, Issue 1) [Universitas

Muhammadiyah Makassar].

- Septiani, F. D. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Buya Hamka Serta Relevansinya Bagi Pendidik dan Peserta Didik. In *IAIN Purwokerto*.
- Shabir, M. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru). *Jurnal Auladuna*, 2(2), 1150–1153.
- Singestecia, R., Handoyo, E., & Isdaryanto, N. (2018). Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 2(1), 63–72.
- Siregar, M. Y. A. & B. (2015). Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 21–45.
- Supriyadi. (2007). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 83.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bandung: UPI Press.
- Syafe'i, T. H. & M. (2018). Filsafat Perencanaan Dan Implikasinya Dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Lemtera Pendidikan*, 21(2), 188–205.
- Syamsurrijal, A. (2018). Menilik Pendidikan Karakter Di Berbagai Negara (Studi Multi Situs Di Indonesia, Singapura Dan Jepang). *Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 206–214.
- Tamuri, A. H. (2010). Islamic Education teachers' perceptions of the teaching of akhlāq in Malaysian secondary schools. *Journal of Moral Education*, 36(3), 371–386.
- Ulfa, A. M. (2019). Analisis Terhadap Pemikiran Hamka Tentang Konsep Etika Guru Dan Murid. *IAIN Salatiga*.
- Wathoni, L. M. (2020). *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.
- Wibowo, A. (2016). Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak. *Jurnal Suhuf, Volume 28*(1).
- Wiranti, W. (2020). Studi Komparasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Hamka. *Jurnal Al-Makrifat*, 5(2), 142–158.
- Yusuf, B. (2016). Manusia Dan Amanahnya; Kajian Teologis Berwawasan

Lingkungan. *Aqidah-Ta : Jurnal Ilmu Aqidah*, 2(2), 125–144.

Zein, A. S. R. & A. (2018). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Hamka (Studi Q.S. Luqman dalam Tafsir Al-Azhar). *Edu Riligia*, 2(4), 528–545.